

100 HARI ASTA CITA EKONOMI, MEMUASKAN?

100 Hari Kinerja Makroekonomi Prabowo-Gibran

M. Rizal Taufikurahman
Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan



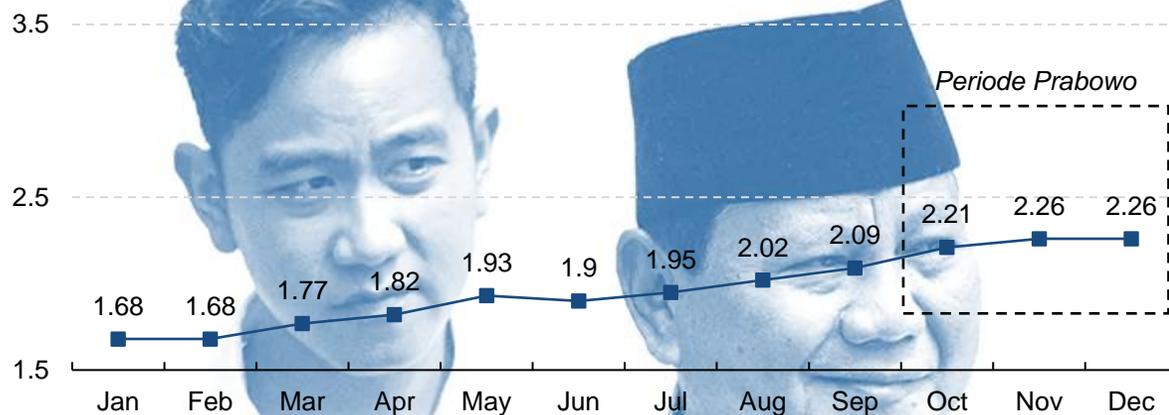
INDEF

*Institute for Development
of Economics and Finance*

100 Hari Capaian Tingkat Inflasi

Perkembangan Inflasi Inti 2024 (% Y-on-Y)

Sumber: BI

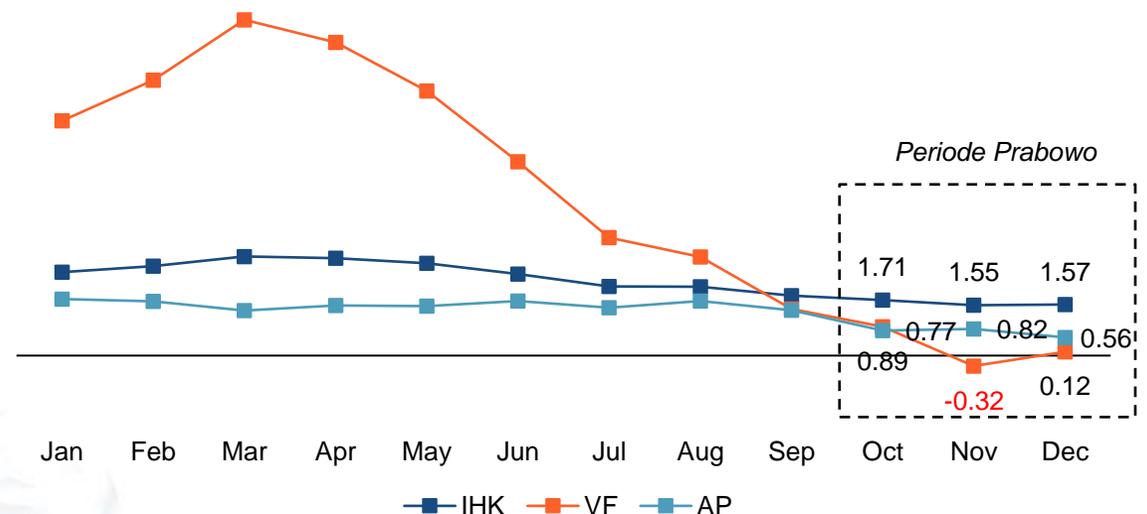


- Tingkat inflasi selama Oktober hingga Desember 2024 menunjukkan tren cenderung **stabil**.
- **Kondisi ini mencerminkan keberhasilan** pemerintah dalam mengelola stabilitas harga, khususnya untuk kebutuhan pokok.
- Faktor utama yang mendukung stabilitas ini meliputi **pengelolaan pasokan pangan cukup baik, stabilitas harga komoditas global, dan kebijakan pemerintah yang menghindari langkah-langkah sensitif** seperti pengurangan subsidi.
- **Tantangan ke depan adalah menjaga keberlanjutan tren ini diiringi dengan daya beli masyarakat** naik dan mendorong permintaan domestik menguat.

- **Stabilitas inflasi meskipun positif**, mengindikasikan lemahnya permintaan domestik yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
- **Rendahnya inflasi umum dan *administered price*** harus diimbangi dengan kebijakan yang mendorong konsumsi masyarakat dan memperkuat daya beli.
- **Penurunan inflasi *volatile food*** hingga negatif harus diantisipasi dengan kebijakan yang menjaga stabilitas harga pangan tanpa mengorbankan produsen lokal..

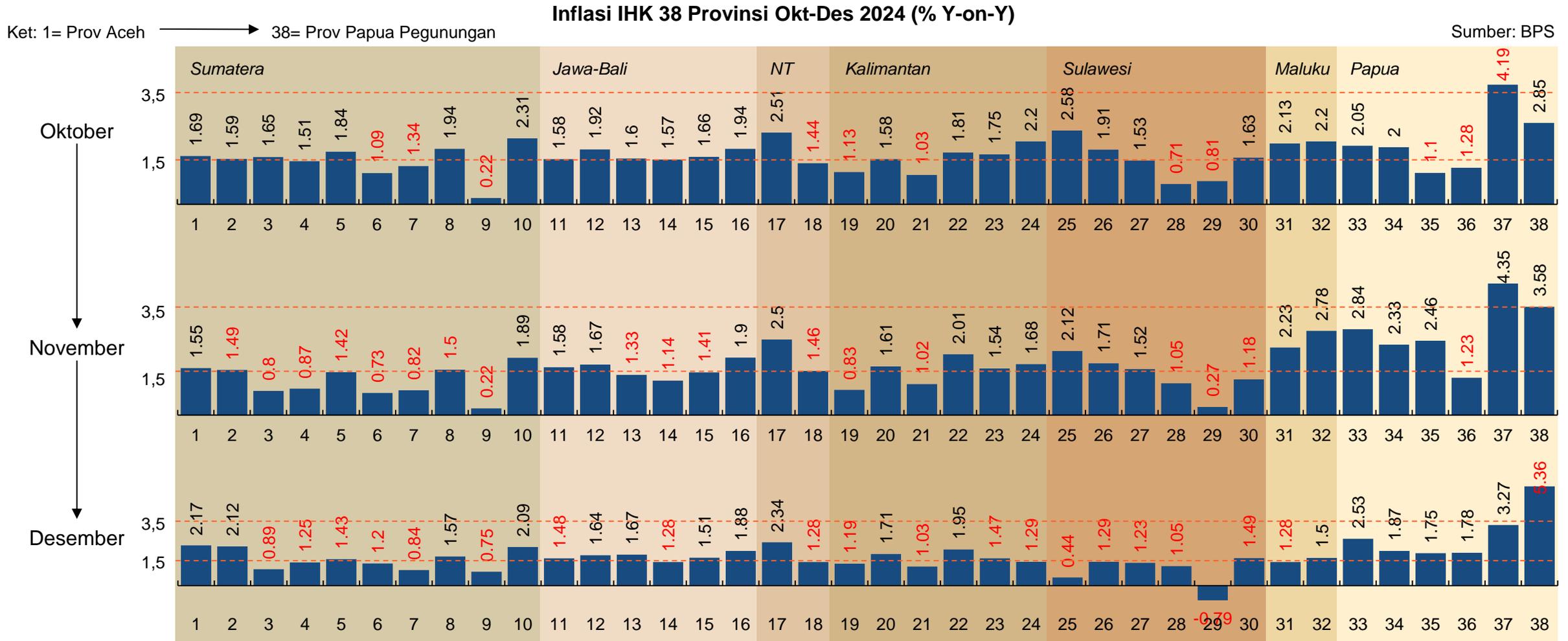
Disagregasi Inflasi 2024 (% Y-on-Y)

Sumber: BI



100 Hari Capaian Tingkat Inflasi Daerah

Variasi tingkat inflasi berdasarkan wilayah di Indonesia selama periode tertentu. Wilayah seperti Papua dan Maluku mencatat tingkat inflasi yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lain, mencapai puncaknya di beberapa sub-regional seperti Papua dengan angka di atas 4%, sementara wilayah seperti Jawa-Bali dan Sumatera cenderung memiliki tingkat inflasi yang lebih terkendali, di bawah 2%. Disparitas inflasi ini mencerminkan tantangan dalam pengelolaan harga dan distribusi barang di berbagai wilayah, yang sebagian besar mungkin disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis, infrastruktur, dan efisiensi distribusi.

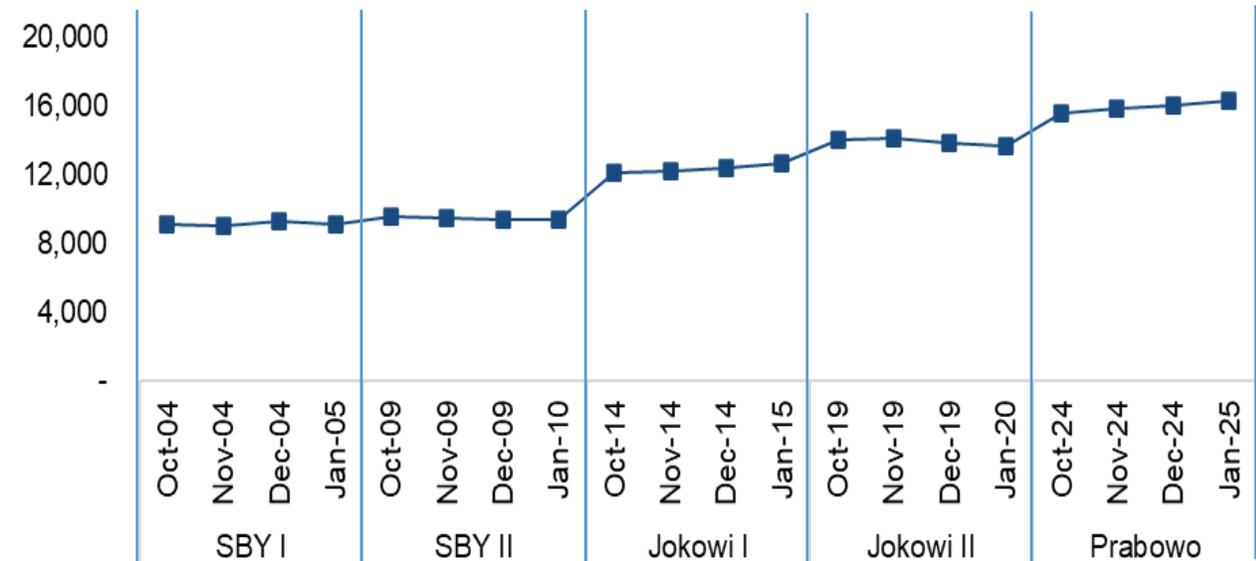


100 Hari Capaian Nilai Tukar

- Nilai tukar rupiah selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo menunjukkan tren yang relatif terkendali, dengan stabilisasi yang terjadi setelah sedikit pelemahan di tengah periode.
- Tren ini mencerminkan pengelolaan cukup baik dari tekanan awal, meskipun tantangan eksternal tetap menjadi ancaman.
- Keberlanjutan stabilitas ini sangat bergantung pada respons pemerintah terhadap tekanan eksternal dan pengelolaan fiskal yang lebih efisien dan efektif.

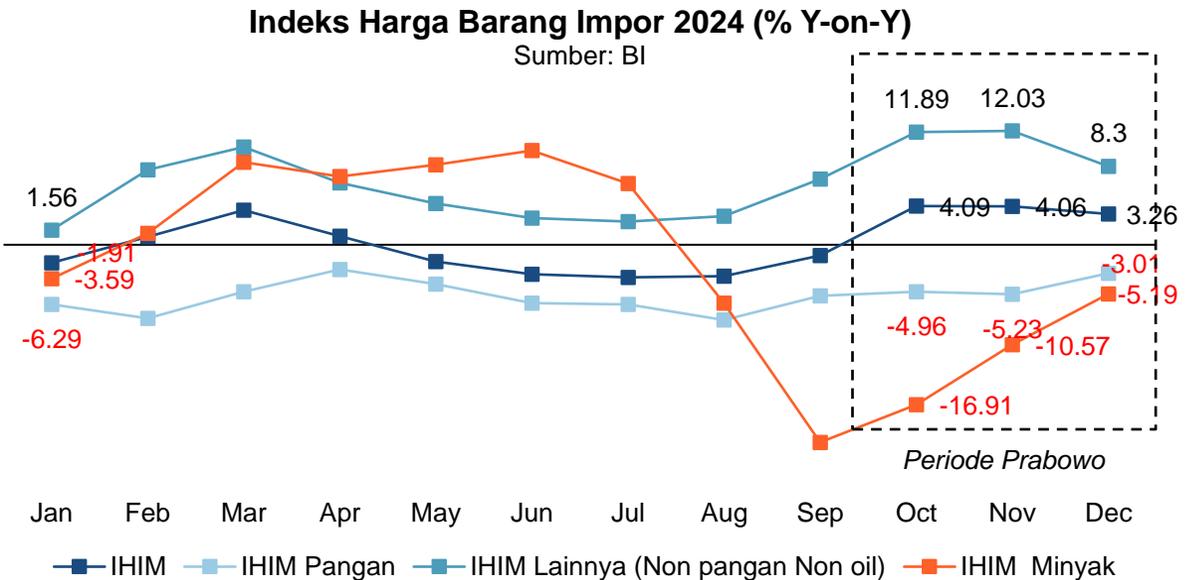
Stabilitas Nilai Rupiah (Rp/US\$)

Sumber: BI



100 Hari Capaian Indeks Harga Barang Impor

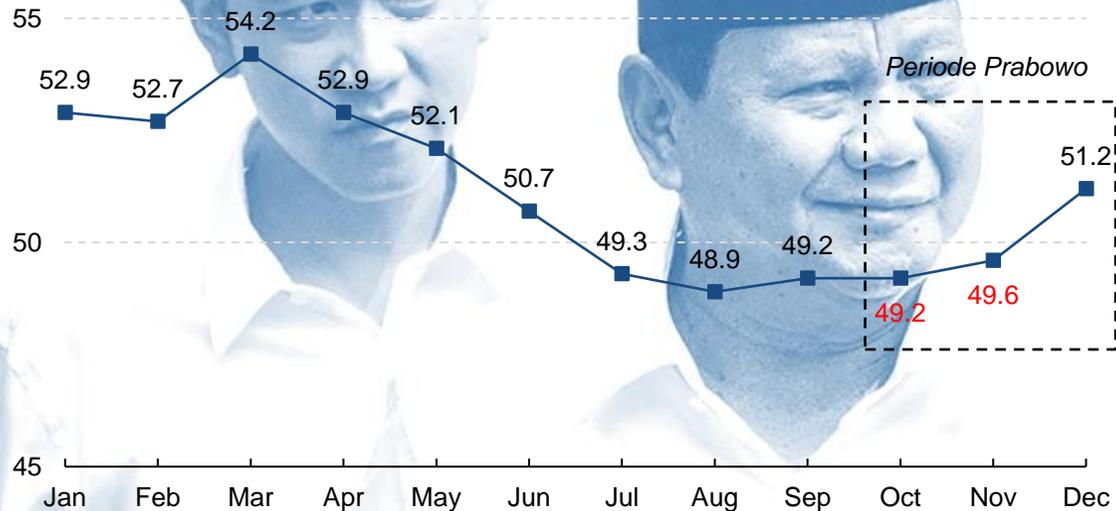
- Indeks barang impor menunjukkan **tren penurunan yang signifikan** selama periode Oktober hingga Desember.
- Penurunan terbesar terjadi pada kategori **barang konsumsi** dan **barang modal**, sementara impor barang **bahan baku/penolong** juga mencatat penurunan, meskipun lebih moderat dibandingkan dua kategori lainnya.
- **Penurunan impor barang konsumsi** (-16,91% di Desember) mencerminkan kemungkinan lemahnya daya beli domestik, sementara penurunan barang modal (-10,57% di Desember) menunjukkan aktivitas investasi yang melambat, baik di sektor publik maupun swasta.
- **Adanya upaya efisiensi impor oleh pelaku usaha**, yang mungkin disebabkan oleh kondisi ekonomi global yang tidak stabil atau pengendalian fiskal di tingkat domestik.
- **Penurunan barang bahan baku/penolong** (-5,22% di Desember) **patut diwaspadai** karena dapat memengaruhi kapasitas produksi domestik, terutama sektor manufaktur yang bergantung pada bahan baku impor.



100 Hari Capaian PMI

Purchasing Managers Index (2024)

Sumber: S & P Global



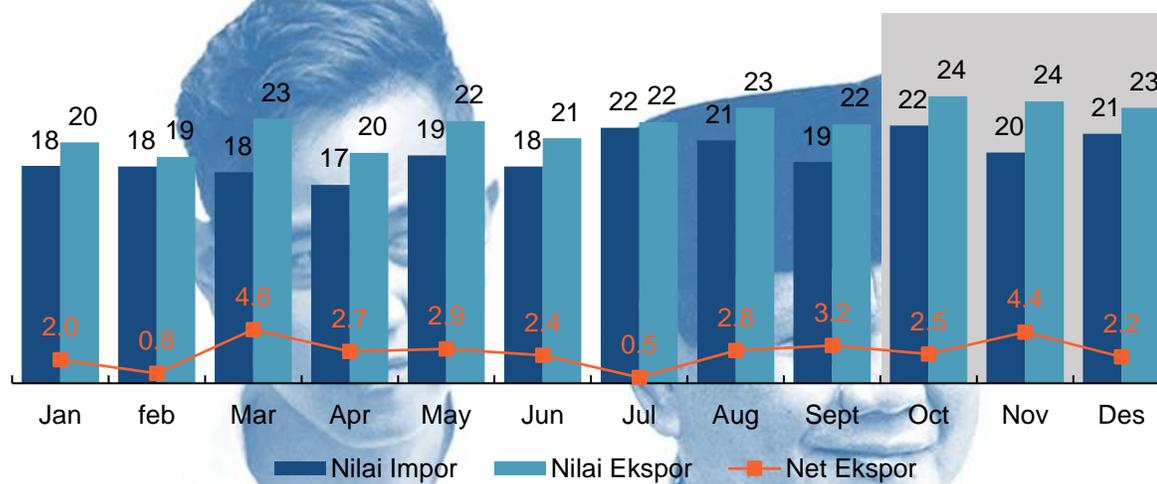
- Tren **PMI sektor manufaktur** Indonesia selama periode Oktober-Desember mengalami fase kontraksi yang cukup signifikan sebelum menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada akhir periode.
- **PMI Oktober-November 2024 berada di bawah 50**, yang mengindikasikan aktivitas manufaktur berada dalam zona kontraksi.
- Namun, **pemulihan mulai terlihat** pada Desember dengan PMI meningkat ke **51.2**, hampir mendekati zona ekspansi (di atas 50). Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam output dan pesanan baru, meskipun aktivitas manufaktur secara keseluruhan masih menghadapi tekanan.
- **Pemulihan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya optimisme** pasar dan stabilitas harga kebutuhan pokok, yang turut memperbaiki sentimen bisnis di akhir tahun.

100 Hari Capaian Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan (miliar USD)

Sumber: BPS

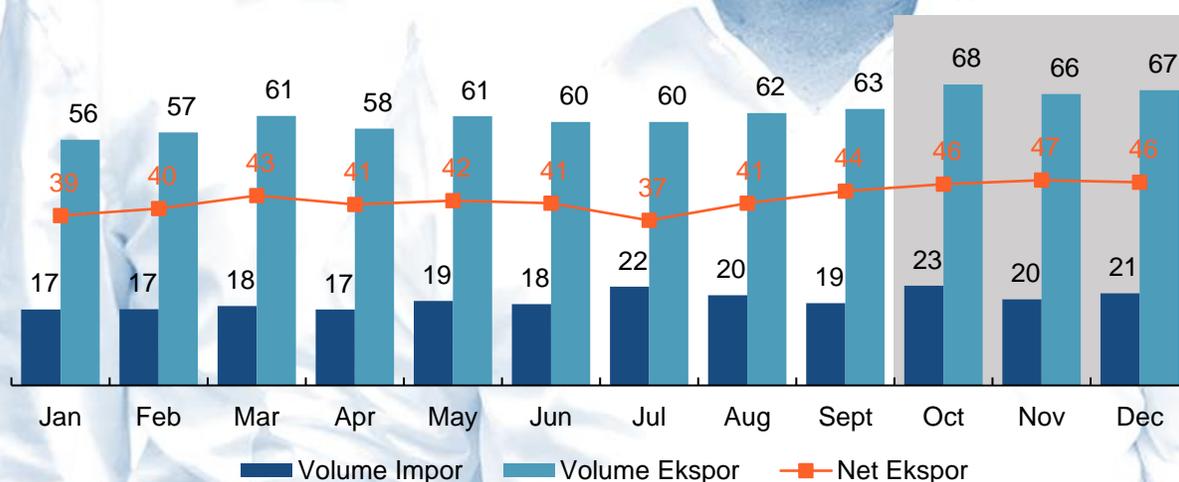
100 Hari Prabowo



Neraca Perdagangan (juta ton)

Sumber: BPS

100 Hari Prabowo

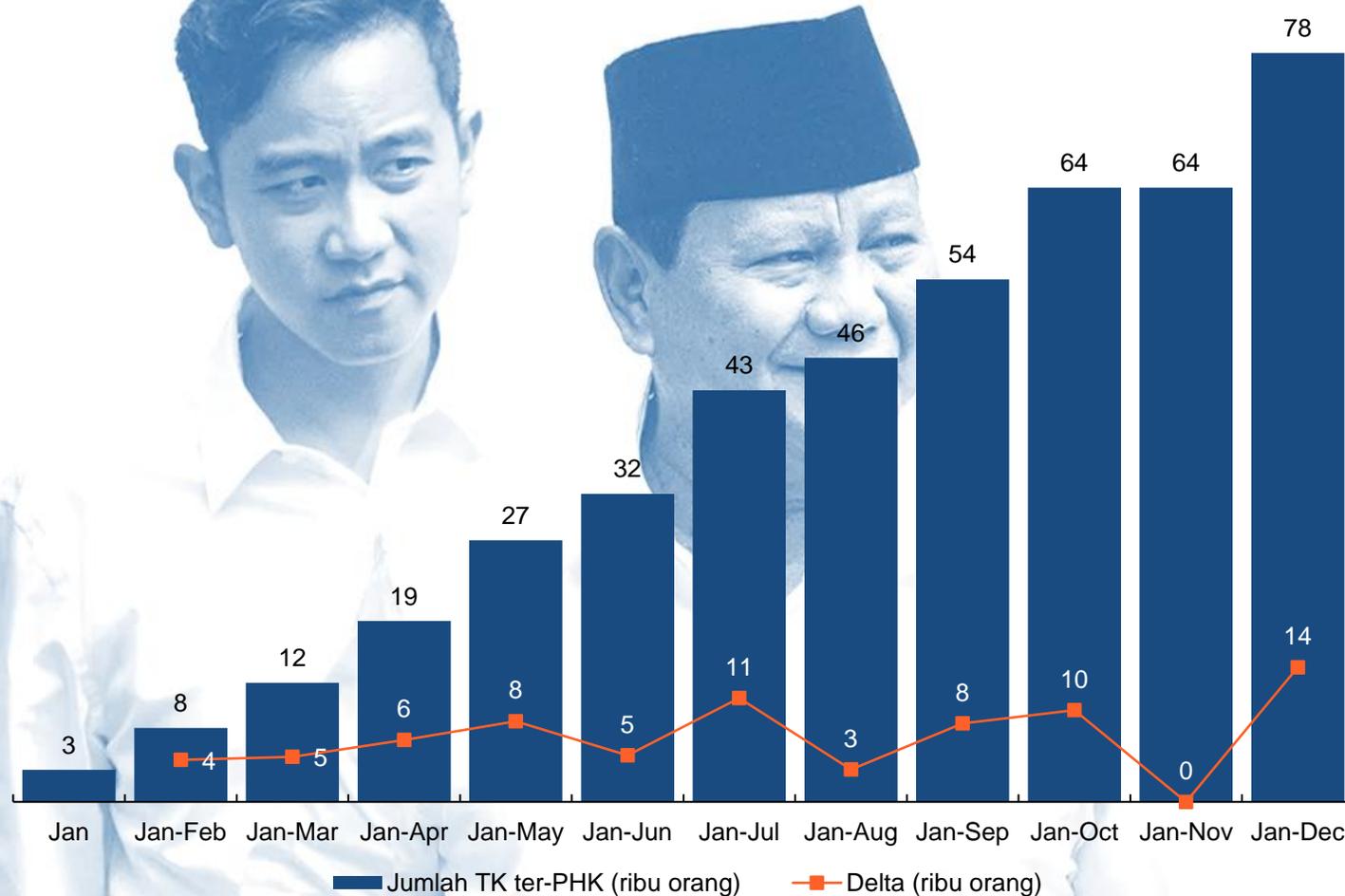


- Capaian neraca perdagangan selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo menunjukkan **kinerja positif**, dengan surplus perdagangan yang stabil dan didukung oleh peningkatan volume ekspor.
- **Tantangan tetap ada dalam menjaga stabilitas** ini di tengah risiko global seperti harga komoditas dan dinamika permintaan pasar.
- **Tren fluktuatif net export** selama 100 hari pertama menunjukkan ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas primer dan menjadi risiko signifikan karena sangat **terpengaruh oleh volatilitas harga global**.
- **Tingginya surplus neraca perdagangan** masih sangat bergantung pada ekspor komoditas primer yang rentan terhadap fluktuasi harga global.
- **Diversifikasi ekspor** melalui perluasan pasar ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tradisional.
- **Stabilnya impor barang modal** perlu dimanfaatkan untuk mendorong investasi sektor manufaktur bernilai tambah.
- Pemerintah perlu **mendorong hilirisasi dan industri komoditas strategis** untuk meningkatkan nilai tambah dan mengurangi ketergantungan pada ekspor mentah.

100 Hari Capaian Ketenagakerjaan

Jumlah Pemutusan Hubungan Kerja, Kumulatif dan Bulanan.

Sumber: Kemenaker



- **Peningkatan nilai yang konsisten jumlah tenaga kerja ter-PHK** dari titik awal hingga akhir periode. Peningkatan ini mencerminkan performa buruk dari kapasitas jumlah tenaga kerja yang mencerminkan kinerja lapangan kerja sangat lemah, seperti kinerja sektor tertentu (misalnya, ekspor, produksi, atau investasi).
- **Fluktuasi signifikan** terlihat dalam komponen tren, dengan titik penurunan terbesar terjadi di tengah periode (*menunjukkan penurunan tajam dalam performa*). Hal ini dikarenakan tantangan yang signifikan, seperti kebijakan yang kurang tepat, gangguan eksternal, atau perubahan pasar yang memengaruhi performa.

Rekomendasi Kebijakan Berikutnya



- **Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi** Pemerintah Prabowo-Gibran harus menjaga melalui kebijakan fiskal dan moneter yang terukur, guna mendukung daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi rumah tangga.
- **Pemerintah Prabowo-Gibran perlu mempercepat hilirisasi** industri dan diversifikasi ekspor untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas primer serta meningkatkan daya saing produk manufaktur.
- **Penurunan net ekspor ini menjadi sinyal bagi pemerintah** untuk memperkuat strategi perdagangan yang lebih tahan terhadap risiko global dan memprioritaskan pengembangan ekonomi domestik berbasis **nilai tambah dan diversifikasi ekspor**.
- **Pemerintah dan pelaku usaha terkait** perlu memitigasi risiko yang menyebabkan fluktuasi, seperti gangguan rantai pasok atau kebijakan yang tidak sinkron dengan **Memfaatkan Momentum Pemulihan, terutama sektor yang menyerap tenaga kerja dimana** untuk memperkuat sektor melalui investasi, inovasi, atau kebijakan proaktif.
- **Pemerintah perlu mempercepat pembangunan dan perbaikan** infrastruktur transportasi di wilayah Papua, Maluku, dan Sulawesi untuk mengurangi biaya logistik yang menjadi salah satu penyebab utama inflasi tinggi

Thank You

 indef@indef.or.id

 <http://indef.or.id>